

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
TINGGINYA ANGKA KEJADIAN *HIPERTENSI HEART  
DISEASE* DI POLIK JANTUNG RSUD UNDATA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**



**ASTRI PRATIWI  
201501278**

**PROGRAM STUDI ILMU NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2019**

## ABSTRAK

ASTRI PRATIWI. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingginya Angka Kejadian *Hipertensi Heart Disease* Di Poli Klinik Jantung RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh TIGOR H SITUMORANG dan SRI YULIANTI.

Penyakit kardiovaskular merupakan penyakit dengan jumlah kasus yang terus meningkat akhir-akhir ini. Di Indonesia sendiri penderita penyakit kardiovaskular terhitung tinggi salah satunya adalah *hipertensi heart disease* (HHD). Provinsi Sulawesi Tengah menempati urutan ke-VI. Penyakit *hipertensi heart disease* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar penyakit HHD dengan merokok, polamakan, beban kerja dan obesitas. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang datang berkunjung ke Poli Klinik Jantung RSUD Undata, sampel penelitian sebanyak 58 orang yang datang berkunjung ke Poli Klinik Jantung RSUD Undata, teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu *accidental sampling*. Analisis data menggunakan *Chi-square* hasil yang diperoleh yaitu ada hubungan antara HHD dengan merokok ( $p=0,007$ ) dan polamakan ( $p=0,021$ ), tidak ada hubungan antara HHD dengan beban kerja ( $p=1,000$ ) dan obesitas ( $p=0,059$ ) dengan nilai  $\alpha=0,05$ . Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antar kejadian HHD dengan merokok dan polamakan, sementara tidak ada hubungan antar kejadian HHD dengan beban kerja dan obesitas. Saran diharapkan agar mahasiswa dan masyarakat menambah pengetahuan mereka tentang penyakit HHD mengingat tingginya angka kejadian dari penyakit ini dan dengan demikian kitasebagai prawat dapat memberikan pelayanan yang lebih baik.

**Kata kunci:** HHD, merokok, polamakan, beban kerja, obesitas.

## **ABSTRACT**

*ASTRI PRATIWI. Factors Associated with the High Incidence of Hypertension in Heart Disease in Undata Public Hospital of Central Sulawesi Province. Supervised by TIGOR H SITUMORANG and SRI YULIANTI.*

*Cardiovascular disease is a disease with a number of cases that continue to increase lately. In Indonesia alone, cardiovascular disease sufferers are high counted, one of which is hypertension heart disease (HHD). Central Sulawesi Province ranks VI. Heart disease hypertension can be influenced by several factors. This study aims to determine the relationship between HHD and smoking, eating patterns, workload and obesity. The type of the research is quantitative with a cross sectional study design. The population in the research was patients visiting Undata Hospital Polyclinic. The sample of the research was 58 people visiting Undata Hospital Polyclinic selected using accidental sampling technique. The data were analyzed using Chi Square test. The research findings show that there is a relationship of HHD with smoking ( $p = 0.007$ ) and diet ( $p = 0.021$ ), there is no relationship between HHD with workload ( $p = 1,000$ ) and obesity ( $p = 0.059$ ) with a value of  $\alpha = 0.05$ . In conclusion, there is a relationship between the incidence of HHD with smoking and eating patterns, while there is no relationship between the incidence of HHD with workload and obesity. Suggestion is that students and public are expected to increase their knowledge about HHD due to the high incidence of this disease and thus we can provide better service to nurses.*

**Keywords:** *HHD, Smoking, Diet, Workload, Obesity*

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGGINYA**  
**ANGKA KEJADIAN *HIPERTENSI HEART DESEASE***  
**DI POLIK JANTUNG RSUD UNDATA**  
**PROVINSI SULAWESI TENGAH**  
**TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**ASTRI PRATIWI**  
**201501278**

**Skripsi ini Telah Diujikan**  
**Tanggal 11 Juli 2019**

**Penguji I**  
**James Walean, SST.,M.Kes**  
**NIK. 20080901008**

  
(.....)

**Penguji II**  
**DR.Tigor H Situmorang,MH.,M.Kes**  
**NIK. 20080901001**

  
(.....)

**Penguji III**  
**Ns. Sri Yulianti, S.Kep., M.Kep**  
**NIK. 20170901074**

  
(.....)

**Mengetahui**  
**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan**  
**Widya Nusantara**

  
**DR. Tigor H Situmorang, MN.,M.Kes**  
**NIK. 20170901074**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
TINGGINYA ANGKA KEJADIAN *HIPERTENSI HEART  
DISEASE* DI POLIK JANTUNG RSUD UNDATA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada  
Program Studi Ners Stikes Widya Nusantara Palu



**ASTRI PRATIWI  
201501278**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori Umum	6
1. <i>Hipertensi Heart Desease</i> (HHD)	6
2. Merokok	9
3. Pola Makan	13
4. Pekerjaan	15
5. Obesitas	16
B. Kerangka Konsep	17
C. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	19
C. Populasi, Dan Sampel Penelitian	19
D. Variabel Penelitian	20
1. Variabel Dependent	20
2. Variabel Independent	20
E. Definisi Oprasional	20
F. Instrument Penelitian	22
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Analisis Data	23
1. Analisis Univariat	24
2. Analisis Bivariat	24
I. Alur Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Lokasi Penelitian	26
B. Hasil	26
C. Pembahasan	33
D. Implikasi Dalam Keperawatan	40
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41

B. Saran  
DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

41

## DAFTAR TABEL

4.1	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Pekerjaan	27
4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Penyakit HHD	28
4.3	Distribusi Respoden Berdasarkan Kebiasaan Merokok	28
4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pola Makan	29
4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Beban Kerja	29
4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Obesitas	30
4.7	Hubungan Kejadian HHD Dengan Kebiasaan Merokok	30
4.8	Hubungan Kejadian HHD Dengan Pola Makan	31
4.9	Hubungan Kejadian HHD Dengan Beban Kerja	32
4.10	Hubungan Kejadian HHD Dengan Obesitas	33

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1	Kerangka Konsep	17
3.1	Bagan Alur Penelitian	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Persetujuan Peneliti
- Lampiran 5 Persetujuan Responden
- Lampiran 6 Kuisioner Penelitian
- Lampiran 7 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 8 Master Tabel
- Lampiran 9 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 12 Lembaran Bimbingan Proposal Skripsi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Penyakit kardiovaskular merupakan penyakit yang banyak diderita orang didunia saat ini. Hal ini menyebabkan kematian lebih banyak dibandingkan kanker dan kecelakaan, bahkan jika angka keduanya digabungkan. Hipertensi menyebabkan setidaknya 45% kematian dari penyakit kardiovaskular. Penyakit ini sering juga disebut sebagai *Silen Killer* karena penyakit ini tidak menunjukkan adanya gejala dan baru mengetahui ketika memeriksa tekanan darah atau sesudah kondisinya parah seperti timbulnya kerusakan organ (Martuti, 2009).

Menurut data WHO 2015 sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Artinya, 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi, hanya 36,8% di antaranya yang minum obat. Beberapa penyebabnya adalah tekanan darah tinggi, merokok, diabetes, kurang bergerak, kolesterol tinggi, kegemukan, diet tidak seimbang, dan konsumsi alkohol secara berlebihan. Seiring dengan perkembangan zaman makanan cepat saji menjadi semakin marak dikonsumsi akhir-akhir ini. Ini menjadi salah satu penyebab mengapa penyakit kardiovaskular meningkat tajam dan terus bertambah seiring waktu. Penyakit ini menjadi pembunuh nomor satu didunia, yang menyerang pria dan wanita hampir sama banyaknya. *America Heart Association* menyebutkan bahwa hampir setiap satu dari tiga orang yang meninggal disebabkan oleh penyakit kardiovaskular. (Kemenkes, 2015)

Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) jumlah penderita Hipertensi pada tahun 2011 sebesar 1 milyar orang dan akan terus meningkat tajam. Diperkirakan akan meningkat menjadi 1,6 milyar orang pada tahun 2025. Menurut WHO negara ekonomi berkembang memiliki penderita hipertensi sebesar 40%, sedangkan negara maju sebesar 35%. Kawasan Amerika sebesar 35%, Afrika memegang posisi puncak yaitu sebesar 40% sedangkan

Asia Tenggara 36%. Di kawasan Asia penyakit ini telah membunuh 1,6 juta orang setiap tahunnya. Hal ini menandakan satu dari tiga orang menderita hipertensi. (Widiyani, 2013)

Di Indonesia sampai saat ini hipertensi merupakan tantangan besar karena sering ditemukan pada layanan kesehatan primer dengan prevalensi sebesar 25,8% ( Riskesdas 2013 ). Tertinggi di provinsi Bangka Belitung (30,9%), Kalimantan Selatan diperingkat kedua sebesar (30,8%), Kalimantan Timur diperingkat ketiga sebesar (29,6%) sementara Sulawesi tengah menduduki peringkat ke-VI (28,7%) (Riskesdas 2013). Sementara data yang diperoleh dari polik jantung RSUD Undata penyakit *Hipertensi Heart Disease* (HHD) menduduki posisi pertama. Pada tahun 2017 sebesar 238 penderita dan pada tahun 2018 sebesar 104 penderita.

Penyakit jantung hipertensi (HHD) sendiri dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya merokok yang dapat menyebabkan HHD karena kandungan rokok memiliki efek jangka panjang diketahui dapat menurunkan aliran darah ke berbagai organ dan dapat meningkatkan kerja jantung sehingga merokok menjadi salah satu faktor penyebab hipertensi (Depkes RI, 2014). Hal ini terutama disebabkan oleh nikotin yang dapat merangsang saraf simpatis sehingga memacu kerja jantung lebih keras dan menyebabkan penyempitan pembuluh darah, serta peran karbonmonoksida yang dapat menggantikan oksigen dalam darah dan memaksa jantung memenuhi kebutuhan oksigen tubuh.(Depkes RI, 2014). Hal yang sama juga dikemukakan dalam jurnal tentang hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja puskesmas tampaso Kecamatan Tampaso Kabupaten Minahasa yang hasilnya menyatakan bahwa ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi (Pratiwi N, 2014)

Pola makan yang tidak sehat yang dapat memicu penyakit hipertensi dan jantung karena makanan yang mengandung banyak lemak dan kolestrol dapat memicu terjadinya *arterosklerosis* yang berakibat pada meningkatnya tekanan darah yang kemudian lama kelamaan menjadi penyakit jantung

hipertensi. Hal ini juga dikemukakan dalam jurnal Wahyuningsih tentang pengaruh derajat hipertensi lama, lama hipertensi dan hiperlipidemia dengan gangguan jantung dan ginjal pasien hipertensi di Posbindu Cislak pasar dimana hasilnya menunjukkan pengaruh yang sangat besar antara gaya hidup terutama pola makan dengan kejadian hipertensi dan kerusakan organ lain. (Wahyuningsih, 2018)

Pekerjaan juga dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat menyebabkan HHD karena beban kerja yang diderita setiap orang tidak sama sehingga dapat berpengaruh pada kondisi kesehatannya. Selain beberapa faktor tersebut diatas obesitas juga menjadi salah satu penyebab penyakit jantung karena pada individu yang memiliki berat badan tidak ideal terdapat peningkatan *Perivascular Adipose Tissue* (PAT) dibagian perifer tubuh. Hasil studi terbukti bahwa PAT memiliki fungsi mengatur sirkulasi mikro yang kemudian berperan terhadap tekanan darah. Dengan adanya peningkatan PAT pada individu obesitas, terjadi peningkatan produksi senyawa yang mempengaruhi sinyal untuk mengatur otot pembuluh darah. Pembuluh darah otomatis menyempit dan tekanan darah meningkat. Hal ini juga dikemukakan dalam jurnal kedokteran dan kesehatan tentang prevalensi dan karakteristik penderita hipertensi sebagai faktor resiko penyakit jantung koroner Di Desa Eti tahun 2013 yang hasilnya menyatakan terdapat 52,5% penderita hipertensi menderita obesitas. (Honingkor J, 2013)

Berdasarkan masalah tersebut diatas penulis tertarik untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan tingginya angka kejadian *Hipertensi Heart Disease* di Poli Klinik Jantung RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019 .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Faktor – faktor apa sajakah yang berhubungan dengan tingginya angka kejadian *Hipertensi Heart Disease* di Poli Klinik Jantung RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai yaitu:

#### 1. Tujuan Umum

Dianalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingginya angka kejadian *Hipertensi Heart Disease* di Poli Klinik Jantung RSUD Undata provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019.

#### 2. Tujuan Khusus

- a) Diketahui hubungan merokok terhadap kejadian *Hipertensi Heart Disease* di Poli Klinik Jantung RSUD Undata
- b) Diketahui hubungan pola makan terhadap kejadian *Hipertensi Heart Disease* di Poli Klinik Jantung RSUD Undata
- c) Diketahui hubungan pekerjaan terhadap kejadian *Hipertensi Heart Disease* di Poli Klinik Jantung RSUD Undata
- d) Diketahui hubungan terhadap obesitas dengan kejadian *Hipertensi Heart Disease* di Poli Klinik Jantung RSUD Undata

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk mengetahui lebih jauh tentang penyakit HHD dan faktor yang berhubungan dengan terjadinya penyakit HHD dan juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa Stikes jika ingin melakukan penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat bagi masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat atau pembaca menjadi tahu hal apa saja yang berhubungan dengan terjadinya HHD sehingga mereka dapat menghindari hal tersebut atau dapat memperbaiki kebiasaan yang dapat mempengaruhi terjadinya penyakit HHD.

#### 3. Manfaat bagi tempat penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para perawat ataupun tenaga kesehatan yang berada di Polik

Jantung RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tentang HHD sehingga nantinya dapat memberikan tambahan edukasi kesehatan kepada pasien yang berkunjung di Polik Jantung.

4. Manfaat bagi peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menambah pengetahuannya dan memperluas wawasan tentang penyakit jantung hipertensi. Penelitian ini juga merupakan tugas akhir bagi peneliti dalam menyelesaikan studi pembelajarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angela, Novalia, dkk, 2012. *Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dengan Tekanan Darah Meningkat Di Nasmoco Semarang*, Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bustan M.N. 2007 *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Edisi Kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia
- Depkes RI, 2013. *Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia*. <http://depkes.go.id>. Diunduh pada tanggal 6 maret 2019
- Depkes RI, 2014. *Hipertensi*. <http://depkes.go.id>. Diunduh pada tanggal 6 maret 2019
- Gayatri. 2011. *Women's Guide*. Jakarta: Gagas Media.
- Julianti, Azizah. 2015. *Hubungan Antara Obesitas dan Aktifitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang
- KBBI, 2012. *Rokok*. <http://kbbi.web.id>. Diunduh pada tanggal 6 maret 2019
- Kemenkes RI. 2015. *Hipertensi Membunuh Diam-Diam*. <http://depkes.go.id>. Diunduh pada tanggal 6-3-2019
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Hipertensi*. pusat data dan informasi kementrian kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id>. Diunduh pada tanggal 6 maret 2019
- Kosim, Fajar. 2008. *Hubungan Antara Obesitas dan Hipertensi Dengan Status Kognitif Pada Lansia Di Kota Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Kedokteran UGM
- Mahmuda, Solehatul, dkk, 2015. *Hidup Dan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Sawangan Baru Kota Depok Tahun 2015*. Jakarta: Biomedika
- Mansyoer, Arief. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius
- Martuti. 2009. *Merawat dan Menyembuhkan Hipertensi*. Bantul: Kresi Wacana

- Nursalam. 2014. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Octavian, Yashinta, dkk, 2015. *Hubungan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi Pada Laki-Laki Usia 35-65 Tahun Di Kota Padang*, Padang: Jurnal Kesehatan Andalas
- Oktavariani, Eka, 2019. *Faktor Yang Beresiko Terhadap Hipertensi Pada Pegawai Di Wilayah Perimeter Pelabuhan*. Semarang: JEKK
- Riskesdas 2013. Kementrian Kesehatan
- Setiawan, A. 2011. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Mulia Medika
- Sunarsih, 2017. *Hubungan Beban Kerja Dengan Terjadinya Penyakit Hipertensi Di Poli Klinik Universitas Lampung*. Lampung: Jurnal Keperawatan
- Suparto. 2000. *Sehat menjelang Usia Senja*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Wahyuningsih S, 2018. *Pengaruh Derajat Hipertensi, Lama Hipertensi dan Hiperlipidemia Dengan Gangguan Jantung Dan Ginjal Pasien Hipertensi Di Posbindu Cikalak Pasar*. Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Jakarta
- Widiyani R, 2013. *Penderita Hipertensi Terus Meningkat*. <http://healt.kompas.com>. Diunduh pada tanggal 15 maret 2019